
BENTUK DAN IMPLEMENTASI PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI PETANI SEKITAR TAMBANG PT.ANTAM DI DESA HUKO-HUKO KECAMATAN POMALAARahma Muhlis¹, Iskandar Zainuddin Rela^{1*}, Anas Nikoyan¹¹Jurusan Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara.**Corresponding Authors:** iskandar_faperta@uho.ac.id**To cite this article:**Muhlis, R, iskandar, R., & Nikoyan, A. (2022). Bentuk dan Implementasi Program CSR Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Petani Sekitar Tambang PT. Antam di Desa Huko-Huko Kecamatan Pomalaa. *JIIKPP (Jurnal Ilmiah Inovasi dan Komunikasi Pembangunan Pertanian)*, 1(1): 54-62. doi: <http://dx.doi.org/ /inovap.v1i1>.**Received:** 01 Desember 2021; **Accepted:** 02 Desember 2021; **Published:** 01 Januari 2022**ABSTRACT**

This research is motivated by the form of the CSR program conducted at PT. Antam in improving the economic welfare of farmers around the PT. Antam in Huko-Huko Village. As well as seeing the implementation of CSR programs in improving the economic welfare of farmers around the PT. Antam mine in Huko-Huko Village. This study uses a qualitative method with 25 informants based on purposive sampling technique. The data analysis used is (1) data reduction, (2) data presentation, (3) preliminary conclusions and using special analysis. The results of this study indicate that (1) The form of the CSR program in Huko-Huko Village includes the Community Development program which consists of education and development of facilities/infrastructure that supports the welfare of farmers. This program has a positive impact on the farming community because the CSR program provides solutions to solve problems faced by farming families related to assistance in education programs and the development of farmer facilities/infrastructure. (2). Implementation of the CSR program which includes the planning stage, implementation stage, monitoring stage, and reporting stage. Which is carried out by CSR PT. Antam and other institutions. Although these stages have not fully realized the economic welfare of farmers, compared to the previous one, there has been an increase in the living standards of the farming community, thus the CSR program that has been implemented has contributed a lot to the farming community in Huko-Huko Village, Pomalaa District, Kolaka Regency.

Keywords : *Corporate Social Responsibility*, Form of CSR Programs, Implementation of CSR, Economic Welfare of Farmers.**PENDAHULUAN**

Corporate social responsibility di Indonesia saat ini semakin meningkat, baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan dan pengelolannya pun semakin beragam dan juga jika dilihat dari segi finansial, jumlahnya semakin besar. Tidak hanya dalam bentuk material, tanggung jawab perusahaan pun saat ini banyak yang bersifat memberdayakan masyarakat, agar masyarakat atau petani dapat mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimilikinya melalui program CSR.

Bentuk program CSR yang dilaksanakan terkait bina lingkungan dalam aspek pendidikan dan pengembangan sarana/prasarana belum berjalan secara optimal karena masih banyak kendala di lapangan sehingga diperlukan implementasi program yang baik sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat dari adanya kehidupan masyarakat untuk tepat menciptakan kesejahteraan (Permana, *et al* 2017).

Implementasi program-program CSR rutin dilaksanakan bagi perusahaan karena program CSR merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang diberikan kepada masyarakat dan lingkungannya. Dimana implementasi kebijakan yang ada dalam hal ini adalah program bina lingkungan CSR melalui pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan petani pada dasarnya ditujukan untuk menyelesaikan persoalan di bidang kesenjangan ekonomi (kemiskinan). Keberhasilan program ini sangat ditentukan oleh pelaksanaan

program. Implementasi program yang baik dan mampu mendukung sasaran yang ada dalam hal ini masyarakat untuk dapat menjawab kebutuhan dan mewujudkan hasil yang ingin dicapai (yulianti, 2020).

PT. Antam di Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka telah melakukan program CSR di 12 desa. Diantara desa yang mendapatkan program CSR adalah Desa Huko-Huko. Program CSR yang dilaksanakan desa tersebut bersifat pemberdayaan masyarakat dan lingkungan yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, Seperti pada bentuk program bina lingkungan yaitu pendidikan, dan pengembangan prasarana/sarana. Yang dapat memajukan kesejahteraan bagi petani, khususnya masyarakat yang tinggal disekitar daerah operasi tambang (laporan PKBL Antam, 2019). Walaupun demikian banyak program yang telah dilaksanakan namun, berdasarkan observasi yang diperoleh bahwa masih ada beberapa masyarakat yang belum puas terhadap implementasi program CSR Antam. Adapun program CSR tersebut belum berjalan hal ini disebabkan karena adanya kendala yang masih banyak ditemukan dilapangan dalam pelaksanaan CSR karena implementasi program-program yang dilaksanakan melalui program CSR Antam sering tumpah tindih dengan pembangunan infrastruktur milik pemerintah daerah/kota. Seperti perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan program yang dimana masalah ini disebabkan tidak adanya koordinasi dan sinergitas antara implementasi program CSR dibidang bina lingkungan terkait pendidikan dan sarana/prasarana petani (observasi, 2020).

IMETODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Desa Huko-Huko Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2021. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*).

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2009). Pemilihan tehnik informan ini dipilih dan dipercaya dapat menjelaskan terkait objek penelitian dan fenomena yang terjadi. Rincian informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Informan Penelitian

No.	Kedudukan Informan	Jumlah
1.	Kepala bidang CSR	1
2.	Karyawan Antam/Tim CSR	4
3.	Kepala Desa	1
4.	Sekretaris Desa	1
5.	Kepala Sekolah SDN 1 Huko-Huko	1
6.	Guru	5
7.	Orang tua siswa	5
8.	Petani	5
9.	PPL	1
10.	Ketua Kelompok Tani	1
Jumlah		25

Sumber: Data Primer yang Diolah 2021

Data dalam penelitian ini yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dimana diperoleh langsung dari informan dengan cara mendatangi informan di lokasi dan melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder yaitu data penunjang yang diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti instansi-instansi pemerintah, badan pusat statistik, jurnal nasional, jurnal internasional, ataupun lembaga lain yang memiliki hubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam data yaitu data primer dan data sekunder. dimana data primer adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada informan dengan pedoman pada daftar pertanyaan yang erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui hasil kajian pustaka, dokumen.

Fokus penelitian yang telah diamati yaitu : Bentuk program *corporate social responsibility* yang diteliti yaitu pendidikan dan pengembangan sarana/prasarana petani, Implementasi *corporate social responsibility* yang diteliti yaitu bagaimana tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan, dan tahap pelaporan, Kesejahteraan ekonomi petani yang akan diteliti yaitu ekonomi lokal, kesempatan bekerja, dan pendapatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Putri *et al*, 2007). Pada dasarnya dengan menetapkan CSR ada banyak manfaat yang diterima, sebagai mana yang dikatakan Putri bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan, mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, mereduksi resiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha dan membuka peluang bagi masyarakat.

Bentuk Program CSR

Program CSR merupakan program yang dimiliki perusahaan level menengah hingga besar sebagai bentuk kontribusi pada negara dan masyarakat dalam hal ekonomi dan sosial dan pengentasan kemiskinan. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan dapat diperoleh bentuk-bentuk program CSR di Desa Huko-huko Kecamatan Pomala salah satunya yaitu program bina lingkungan yang terdiri dari pendidikan dan pengembangan prasarana dan sarana yang dilaksanakan sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang sejahtera dan mandiri. Bantuan program lingkungan bagi petani ini adalah sebagai berikut:

Pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan dapat membentuk manusia yang berkualitas dan mampu bertahan hidup dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan membentuk dasar manusia yang berkaitan dalam pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan masyarakat pada umumnya. Adapun bantuan yang diberikan oleh pihak CSR Antam terdiri dari dua jenis yaitu, bantuan untuk sekolah dan bantuan untuk siswa. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan informan berinisial Isnaeni Burhan sebagai berikut.

"Bantuan pendidikan yang diberikan untuk sekolah seperti perbaikan gedung sekolah, peralatan sekolah, dan fasilitas belajar, kursi, meja, komputer, perpustakaan, buku bacaan, dan bangunan mushola, sesuai dengan pengajuan proposal yang mereka berikan. Sedangkan untuk siswa bantuan yang diberikan berupa beasiswa" (Isnaeni Burhan, 5 Mei 2021).

Program CSR untuk pendidikan yaitu berupa bantuan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar bagi siswa seperti perbaikan gedung sekolah, peralatan sekolah, dan fasilitas belajar, kursi, meja, komputer, perpustakaan, buku bacaan, dan bangunan mushola. Dan untuk bantuan siswa yaitu berupa bantuan beasiswa berprestasi dan bantuan siswa yang kurang mampu agar bisa melanjutkan pendidikannya sampai perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Septiana Dwiputriantidan Jajang Suherman (2016) yang menjelaskan bahwa lembaga atau yayasan untuk mendapatkan bantuan CSR harus mengajukan proposal, dengan lampiran dan data pendukung seperti rencana kegiatan, dan besarnya biaya yang diperlukan. Dan diketahui oleh pimpinan lembaga atau yayasan pengurus yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pemaparan informan berinisial Arni dan Hasmi Mimi sebagai berikut.

"Bantuan yang diberikan kepada siswa ditentukan langsung oleh pihak sekolah. Adapun penentuan beasiswa yang kurang mampu dilihat dari latar belakang siswa dan biodata siswa yang ada di sekolah. Dana yang diberikan untuk siswa yang kurang mampu sekitar 450.000 pertiga bulan, sedangkan siswa yang berprestasi sekitar 750.000 persemester. Yang diberikan bantuan sebanyak 28 siswa di SDN 1 Huko-Huko" (Hasmi Mimi, 27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa dalam pendidikan di sekolah SDN 1 Huko-Huko terdapat bantuan beasiswa yang didapatkan untuk siswa ada 2 jenis yaitu, bantuan siswa berprestasi dan bantuan siswa yang kurang mampu. Bantuan siswa yang berprestasi ini diberikan dan akan terus berlanjut sampai ke perguruan tinggi dengan catatan nilai yang diperoleh oleh siswa tersebut mendapatkan nilai yang tinggi dan sudah ditentukan. Sedangkan bantuan siswa yang kurang mampu diberikan untuk siswa yang berkeinginan sekolah akan tetapi terkendala oleh biaya.

Dalam bantuan yang diberikan kepada siswa ditentukan langsung oleh pihak sekolah dengan penentuan beasiswa yang kurang mampu dilihat dari latar belakang siswa dan biodata siswa yang ada di sekolah yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan pemaparan informan berinisial Nita Fitriani dan Balqis sebagai berikut.

"Bantuan dana yang diberikan kepada anak saya sekitar 450.000 ribu pertiga bulan, dan anak saya juga digratiskan baju oleh pihak sekolah"(Balqis, 2 Juni 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa dengan adanya bantuan dana pendidikan yang diberikan oleh pihak perusahaan CSR Antam sangat membantu dalam peningkatan pendidikan siswa yang ada di SDN 1 Huko-Huko. Dengan memberikan bantuan untuk mendukung pendidikan anak-anak yang kurang mampu dan siswa yang berprestasi untuk dapat melanjutkan pendidikan sampai pada perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa perusahaan CSR memberikan dampak positif bagi masyarakat yang berada disekitar perusahaan CSR sehingga dengan bantuan ini juga dapat membantu proses pemberdayaan melalui peningkatan standar pengembangan pendidikan dalam masyarakat petani.

Pengembangan Sarana/Prasarana Petani

Secara etimologis prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pertanian. Sedangkan sarana adalah segala macam peralatan yang digunakan petani untuk memudahkan dalam pengolahan usaha taninya. Seperti yang menjadi ungkapan oleh informan Andi Mapasongeng, Widi, dan Ippang sebagai berikut.

"Pihak CSR Antam memberikan bantuan sarana/prasarana untuk kami para petani sering mendapatkan bantuan pupuk urea, phonska, dan sp36 dan bantuan bibit ciherang, mekongga, impari, sama impari42. Selain itu bantuan alat pertanian seperti penyemprot hama (tangki) dan traktor yang diberikan kepada tiap-tiap kelompok tani dan digunakan secara bersama-sama (Widi, 8 Juni 2021) .

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa bantuan untuk petani dalam sarana/prasarana yang diberikan oleh pihak Antam untuk petani seperti jenis pupuk urea, phonska, dan sp36, bibit ciherang, mekongga, impari, dan impari46, saluran irigasi, dan alat pertanian. Bantuan prasarana/sarana untuk petani padi sawah yang ada didesa Huko-Huko dari program CSR perusahaan Antam, memberikan bantuan berupa pembangunan sarana irigasi, bantuan sarana pengelolaan pertanian, penyaluran bantuan dana dan pembinaan mitra binaan. Bantuan ini di berikan berdasarkan proposal program yang diajukan masyarakat petani yang diberikan pihak perantara kemudian disampaikan kepada perusahaan CSR untuk ditindak lanjuti. Kemudian dari hasil proposal tersebut pihak perusahaan memberikan bantuan berupa dana dan sebagainya sesuai permintaan masyarakat dalam proposal yang diajukan.

Implementasi Program CSR

Pelaksanaan program CSR dilakukan berdasarkan perencanaan program yang disesuaikan hasil penilaian kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan sebelumnya. Sementara pelaksanaannya dilakukan secara mandiri oleh visi atau Departemen CSR Antam Ubpn sultra, ataupun melalui kerja sama kemitraan dengan kelompok pemangku kepentingan seperti, LSM, konsultan, lembaga kemitraan multipihak maupun kelembagaan masyarakat lainnya. Adapun indikator dari implementasi program CSR adalah sebagai berikut.

Pendidikan

Bantuan pendidikan berupa pemberian dana bantuan beasiswa, perlengkapan dan peralatan sekolah yang dilaksanakan oleh CSR Antam Pomala, dalam bantuan pemberian beasiswa, perlengkapan, dan pemberian beberapa instansi dalam bidang pendidikan di sekitar Pt. Antam contohnya mulai dari SD, SMP, dan SMA. Sebelum implementasi program CSR ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh tim dalam melakukan seperti tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan, dan tahap pelaporan.

Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan awal kegiatan penetapan dalam berbagai rencana yang ingin dilakukan atau dicapai oleh perusahaan yang meliputi berbagai strategi, kebijakan, dan prosedur dalam program dan anggaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Razo, 2014). Perencanaan sesuai seperti yang diungkapkan informan Taufik dan Ippang sebagai berikut.

"Saya selaku tim CSR dalam menjalankan program pemberian bantuan dalam bidang pendidikan itu pertama penerimaan proposal yang diajukan. Tapi dalam penerimaan proposal juga kita selaku pihak antam mengadakan diskusi mengenai pengajuan proposal yang diberikan. Juga proposal yang mereka ajukan sesuai maka dilakukan langkah selanjutnya berupa survei lapangan."(Taufik, 24 Mei 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa pada tahapan perencanaan melakukan berbagai tahap yang diawali dengan penerimaan proposal yang diajukan oleh pihak sekolah yang kemudian diterima oleh pihak perusahaan Antam CSR dan dilaksanakan rapat untuk mengetahui prosedur implementasi dari program tersebut. Dan setelah dilakukan rapat maka langkah selanjutnya adalah melakukan survei lapangan sebagai langkah awal dengan tujuan untuk melihat kondisi lokasi awal sebelum pemberian bantuan apakah sesuai dengan proposal yang diajukan dan disamping itu juga dapat mengetahui masalah yang ada di lapangan sebelum pemberian bantuan agar program dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan setelah melakukan tahap perencanaan, maka dalam pemberian bantuan pendidikan maka langkah selanjutnya dimana pelaksanaan program CSR berupa pendidikan yang melibatkan beberapa pihak sekolah (kepala sekolah, dan guru-guru yang ada di SDN 1 Huko-Huko). Tahap pelaksanaan juga diberikan sosialisasi untuk memperkenalkan kepada sekolah mengenai berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan CSR khususnya mengenai penerapan program dan tujuan untuk dalam sosialisasi agar program berupa bantuan pendidikan yang akan dilaksanakan mendapatkan dukungan yang penuh dari seluruh pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru-guru. Seperti yang menjadi ungkapan oleh informan Amansyah dan Firja sebagai berikut.

“Yang dijalankan pada pelaksanaan itu setelah proses perencanaan melakukan sosialisasi tentang prosedur perencanaan kegiatan di sekolah, kemudian pemberian bantuan sesuai dengan proposal yang diajukan oleh pihak sekolah. Bantuan tersebut berupa fasilitas sekolah contohnya buku, meja, kursi, dan lainnya. Dan ada juga bantuan dana beasiswa yang diberikan ada siswa berprestasi dan siswa yang kurang mampu” (Amansyah, 5 Mei 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa pada tahap pelaksanaan dengan kepala bidang CSR dalam program tersebut dilakukan sosialisasi kegiatan, penentuan lokasi dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini pemberian bantuan beasiswa berupa fasilitas sekolah, dan bantuan untuk siswa untuk kelancaran pada proses pendidikan yang baik untuk siswa. Tahap pelaksanaan program CSR melibatkan beberapa pihak terkait pendidikan di Desa Huko-Huko yaitu dari pihak perusahaan dan pihak sekolah yaitu kepala sekolah selaku calon penerima bantuan pendidikan. Pelaksanaan program CSR akan berjalan dengan baik jika terjalin hubungan kerja sama antara pihak perusahaan dengan pihak sekolah yang berada di lokasi perusahaan Antam dengan begitu kegiatan program yang dijalankan berjalan dan pelaksanaan program bantuan CSR dapat tersalurkan dengan baik.

Tahap Pemantauan

Tahap perencanaan dan pelaksanaan selanjutnya pada program ini yaitu tahap pemantauan yang merupakan tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektifitas penerapan CSR. Selain itu juga tahap pemantauan membantu perusahaan untuk menekankan kembali kondisi dan situasi serta pencapaian perusahaan dalam implementasi program CSR sehingga dapat mengupayakan rekomendasi yang diberikan. Dan apakah dalam pemantauan tidak terdapat penyimpangan yang dibutuhkan tindakan koreksi. Hal ini seperti yang menjadi ungkapan oleh informan Amansyah dan Firja sebagai berikut.

“Pada tahap pemantauan ini tidak begitu dilakukan secara terus menerus hanya dilakukan pada setiap satu tahun dua kali. Adanya pemantauan dalam program bantuan pendidikan dengan melihat laporan yang diberikan bisa kita lihat program tersebut berjalan dengan baik atau masih ada kekurangannya” (Firja, 27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan maka dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan tahap pemantauan dapat dilihat sejauh mana perkembangan program CSR yang diberikan, apakah program bantuan yang disalurkan sampai sejauh mana dan mengenai perkembangan program yang disalurkan apakah sudah merata secara baik.

Pelaksanaan program CSR berupa bantuan pendidikan bagi anak petani yang telah dilaksanakan maka selanjutnya adalah pemantauan program CSR yang dimana memiliki tujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pencapaian tujuan program yang dijalankan dan sudah tersalurkan dengan merata.

Tahap pelaporan

Setelah tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan maka tahapan selanjutnya pelaporan dalam hal ini program bantuan CSR pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sudah sejauh mana perkembangan pemberian bantuan kepada sekolah yang ada disekitar perusahaan Antam di Desa Huko-Huko. Seperti yang menjadi ungkapan informan Ippang dan Firja sebagai berikut:

“Pada tahap pelaporan, dalam pelaporan tersebut itu akan membahas sampai sejauhmana perkembangan bantuan pendidikan yang diberikan”(Ippang, 27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa dalam tahap pelaporan yang ingin dilihat pada bantuan yaitu sudah sejauh mana tersalurkan, program yang dilaksanakan atau yang dijalankan tersebut apa masih terdapat kekurangan dalam program sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dalam rapat pembahasan laporan tersebut. Pelaporan dalam program bantuan CSR aspek pendidikan biasanya untuk mengetahui bantuan yang tersalurkan dan dijalankan masalah-masalah yang dihadapi dalam suatu pelaksanaan program CSR untuk sekolah biasanya pelaporannya disampaikan dalam rapat oleh para pihak CSR agar mereka dapat mengetahui perkembangan dari program yang dijalankan.

Pengembangan Sarana/Prasarana Petani

Pengembangan sarana/prasarana merupakan bantuan yang diberikan oleh pihak Antam dalam program bantuan CSR kepada petani, pemberian bantuan ini berupa bantuan pupuk, saluran irigasi, benih dan alat bertani. Sebelum implementasi program CSR dijalankan untuk petani maka beberapa tahapan juga harus dilalui oleh tim CSR dalam melakukan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan, dan tahap pelaporan.

Tahap Perencanaan

Perencanaan diperlukan dalam pelaksanaan suatu program CSR berupa bantuan pengembangan prasarana/sarana agar dalam proses pelaksanaannya berjalan dengan baik. Seperti yang menjadi ungkapan informan Amansyah dan Ippang sebagai berikut.

“Dalam setiap program itu selalu ada perencanaan sebelum memberikan bantuan sarana/prasarana untuk petani, dilakukan tahap perencanaan agar kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan ukuran yang ditetapkan perusahaan, begitu program yang dijalankan tepat sasaran dan sesuai dengan pengajuan proposal mereka yang terdapat masalah yang dihadapi petani”(Amansyah, 27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa tahap perencanaan dilakukan untuk mengatur proses pelaksanaan kegiatan program CSR bantuan prasarana/sarana kepada petani yang dimana pada tahapan ini tim CSR mengadakan rapat dari hasil proposal yang mereka ajukan, kemudian dilanjutkan dengan melakukan survei lokasi yang menjadi penerima dana bantuan prasarana/sarana untuk petani. Sehingga dapat diketahui kondisi dilapangan dengan begitu dilakukan bantuan tersebut.

Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan dimana pada tahap ini pihak dari CSR dalam menjalankan program memberikan bantuan kepada petani. Hal ini sejalan dengan pendapat informan Ippang dan Firja sebagai berikut.

“Bantuan yang diberikan kepada petani yang dalam pengembangan sarana/prasarana khususnya di Desa Huko-Huko, melakukan sosialisasi kepada petani mengenai program yang diberikan sesuai keadaan dan proposal yang mereka ajukan”(Ippang, 27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan informan dapat diketahui bahwa dalam tahap pelaksanaan bantuan CSR yang mereka terima dengan baik oleh para petani, karena melalui program bantuan dilakukan sosialisasi tersebut dan terjalin hubungan kerja sama antara petani dan pihak CSR sehingga program yang diberikan tersalurkan dengan baik. Pelaksanaan program CSR dalam pemberian bantuan sarana/prasarana ada pelatihan dan pendampingan kepada petani dilaksanakannya dengan penuh tanggung jawab sehingga terjalin kerja sama yang baik antara perusahaan Antam dan petani.

Tahap Pemantauan

Setelah melakukan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, selanjutnya tahap pemantauan pelaksanaan program bantuan CSR perlu dipantau agar pelaksanaan program tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Pemantauan juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan program serta terdapat penyimpangan yang membutuhkan tindakan koreksi (Roza, 2014). Seperti yang menjadi ungkapan oleh informan Amansyah dan Firja sebagai berikut.

"Dilakukan pemantauan untuk melihat sudah sejauhmana pogram yang diberikan kepada petani mengenai sarana/prasarana untuk membantu petani. Disamping itu juga kita dapat melihat kekurangan dengan program yang berjalan sehingga tidak memperlambat petani dan ditinjau lagi seterusnya"(Amansyah, 27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan informan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan tahap pemantauan dilihat sudah sejauh mana perkembangan program CSR berupa bantuan yang diberikan untuk petani untuk menunjang kelancaran proses pertanian untuk petani.

Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini bertujuan untuk memberikan laporan tentang perkembangan dari program yang dijalankan kepada petani terkait bantuan prasarana/sarana petani. Seperti yang menjadi ungkapan oleh informan IP dan FJ sebagai berikut:

"Setelah melaksanakan program bantuan untuk petani, kemudian dibuat laporan mengenai hasil program bantuan tersebut, dan dapat diketahui perkembangan program CSR terkait sarana/prasarana untuk petani dan dalam pelaksanaan program ada masalah atau kendala yang didapat selama dilapangan, maka setelah dilakukan rapat maka diketahui keputusan yang diambil dalam program bantuan tersebut"(Ippang,27 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan bahwa dalam tahap pelaporan yang ingin dilihat sudah sejauh mana program ini tersalurkan dan perkembangan yang diberikan, dalam pelaporan ini dapat dilihat apa masih ada kekurangan dari tahap sebelumnya.

Kesejahteraan Ekonomi Petani

Kesejahteraan turut boleh dipengaruhi oleh persepsi peribadi yang merangkumi kesejahteraan subjektif dan keadaan fizikal yang dirangkumi oleh kesejahteraan objektif. Kesejahteraan turut boleh diukur berdasarkan individu, komuniti dan negara (Rela *et al.*, 2018). Adapun indikator dari kesejahteraan sebagai berikut.

Ekonomi Lokal

Ekonomi Lokal merupakan proses di mana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Blakely and Bradshaw, 1994). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ekonomi lokal meliputi, membuka usaha warung sembako kecil dan bengkel-bengkel kecil. Usaha warung sembako dan bengkel ini dikembangkan oleh keluarga petani sendiri diderah tersebut dengan modal usaha yang diperoleh dari bantuan dana CSR. Bantuan dana ini diberikan berdasarkan pengajuan proposal oleh petani tersebut kepada tim CSR. Kemudian para tim CSR tersebut melakukan survei lapangan sesuai dengan pengajuan proposal tersebut. Setelah pemberian dana dari pihak Antam dan adanya pelaksanaan usaha dijalankan keluarga petani tersebut. Dengan kata lain tidak ada pengembalian dana, dan jika dilihat dari usaha yang mereka jalankan tersebut berkembang maka akan diberikan lagi tambahan dana untuk perluasan perkembangan usahanya. Seperti yang menjadi ungkapan informan yang berinisial Saharuddin dan Ibnu sebagai berikut.

"Kami petani mendapatkan dana dari tim CSR untuk modal usaha karena bekerja sebagai petani tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarga, jadi kami mengajukan proposal kepada pihak Antam untuk bantuan dana membangun usaha seperti usaha warung sembako sebagai pekerjaan sampingan demi menambah pendapatan keluarga. Pinjaman ini tidak ada proses pengembalian dana hanya dalam setiap bulan sekali membuat laporan pengeluaran dan pendapatan yang akan dipantau oleh tim CSR agar dilihat perkembangan dari usaha yang kami jalankan"(Saharuddin,8 Mei 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dilihat bahwa para petani mendapatkan bantuan dana dari para pihak Antam untuk bantuan modal usaha sampingan mereka selain pekerjaan mereka sebagai petani. Usaha ini menjadi salah satu sumber ekonomi lokal para petani dedesa Huko-Huko tersebut. Pemberian dana

usaha tersebut sesuai dengan pengajuan proposal yang diberikan oleh para petani kepada pihak CSR. Pengembalian modal/dana usaha ini dilakukan pemantauan/evaluasi usaha yang dijalankan para petani setiap bulannya. Bentuk kerja sama melalui ekonomi lokal ini diharapkan bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat terutama didesa Huko-Huko kecamatan pomala.

Kesempatan bekerja

Dimana mereka memberikan peluang besar untuk petani didesa Huko-Huko tersebut. Peluang tersebut berupa kesempatan kerja yang terbuka luas. Kesempatan kerja mencakup lapangan pekerjaan dan usaha (Sagir 1994). Kesempatan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para petani, selain bekerja sebagai petani juga bekerja sebagai security perusahaan Antam tersebut. Dalam hal ini untuk menambah pendapatan keluarga selain bekerja sebagai petani. Seperti yang menjadi ungkapan oleh informan

“Menurut saya dengan hadirnya perusahaan Antam melalui program CSR memberikan peluang besar kepada kami para petani, CSR membuka lowongan pekerjaan untuk masyarakat yang ada didesa Huko-Huko. lowongan pekerjaan yang dibuka salah satunya sebagai security/satpam, saya bekerja sebagai security/satpam untuk membantu menambah pendapatan kami sekeluarga. Gaji bekerja diperusahaan Antam sebagai security cukup besar kisaran 3.200.000/bulan. Pendapatan dari pekerjaan ini sangatlah besar sehingga bisa membantu pendapatan keluarga selain bekerja sebagai petani” (Haris, 11 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dikatakan bahwa pendapatan security/satpam dapat dilihat dengan hadirnya perusahaan CSR dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat petani didaerah tersebut dengan membuka lowongan pekerjaan. Gaji/upah yang diperoleh dari pekerjaan security/satpam cukup besar untuk menambah perekonomian mereka sehari-hari.

Pendapatan

Pendapatan dalam penelitian ini adalah hasil atau upah yang didapatkan dari pekerjaan sampingan selain dari petani yang berasal dari pendapatan ekonomi lokal seperti sembako kecil dan bengkel-bengkel kecil, dan pekerjaan yang dilakukan dari pekerjaan ekonomi lokal dan sebagai security diperusahaan CSR membuat masyarakat petani dapat memenuhi kebutuhan mereka selain pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan utama mereka sebagai petani. Sehingga para petani tidak terbebani dengan pengembalian modal, begitu juga yang dirasakan keluarga petani yang bekerja diperusahaan CSR sebagai security hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan sebagai security diperusahaan Antam cukup besar sehingga dapat memenuhi keperluan sehari-hari untuk keluarga dan menabung. Seperti yang menjadi ungkapan informan yang berinisial UG,SH, dan IN sebagai berikut.

“kalau pendapatan sebagai security sekitaran 3.200.000/perbulan. Terus kalau untuk pendapatan sebagai petani sebenarnya tidak menentu tergantung dari banyaknya panen, itu juga waktu panen dijual ada dalam bentuk gabah dan beras, kalau untuk beras dijual sekitar 400.000/perkarung, tapi tergantung naik turunnya harga beras juga”(Untun, 9 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat dikatakan bahwa masyarakat petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka melalui pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha ekonomi lokal, dan bekerja sebagai security. Hal ini menunjukkan kerja sama antara perusahaan CSR dengan masyarakat petani sangat baik sehingga dapat dikatakan hadirnya perusahaan CSR ditengah-tengah masyarakat petani memberikan peluang yang cukup besar. Salah satunya bagi masyarakat yang berasal dari keluarga petani, dengan memberikan dana untuk modal usaha ekonomi lokalnya dan kesempatan kerja sebagai security yang dapat memberikan kesejahteraan cukup baik kepada para petaninya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk program CSR di Desa Huko-Huko yaitu meliputi program bina lingkungan yang terdiri dari pendidikan seperti (fasilitas sekolah, siswa dan bantuan beasiswa siswa berprestasi dan kurang mampu) dan program pengembangan sarana/prasarana petani (bibit, pupuk, dan alat-alat pertanian) yang mendukung kesejahteraan petani. Dengan adanya program ini memberikan dampak positif bagi masyarakat petani karena program CSR memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi keluarga petani terkait bantuan program pendidikan dan pengembangan sarana/prasarana.

2. Implementasi program CSR yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemantauan, dan tahap pelaporan yang dilaksanakan oleh para pihak CSR Antam dan lembaga lainnya. Meskipun tahap-tahap tersebut masih belum sepenuhnya mewujudkan kesejahteraan ekonomi petani. Namun jika dibandingkan dengan sebelumnya telah ada peningkatan taraf hidup masyarakat petani, dengan demikian program CSR yang terlaksana telah banyak berkontribusi terhadap masyarakat petani di Desa Huko-Huko Kecamatan Pomala Kabupaten Kolaka

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bentuk-bentuk bantuan program CSR khususnya sarana/prasarana petani diperhatikan terkait kebutuhan dan lingkungan sekitar perusahaan PT. Antam agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidupnya.
2. Diharapkan dengan adanya implementasi Program CSR hendaknya harus melibatkan masyarakat petani Desa Huko-Huko untuk dapat mewakili serta ikut turut serta memonitoring kegiatan bantuan program CSR.

REFERENSI

- Aini, A. K. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Bursa Efek Indonesia (BEI) *Jurnal Kinerja*, 12(1), 1-11.
- Asa Ria Pranoto & Dede Yusuf (2014), *jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*. program CSR berbasis pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian ekonomi pasca tambang di desa sarijaya 18(1) hal. 39-50
- Damayanti Syahriani & Mahmudi Siwi (2018), *Jurnal Komunikasi Pembangunan*. Hubungan Komunikasi *Corporate Social Responsibility* Dengan Reputasi Perusahaan Vol. 16 No. 1.
- Faris Fahrulzha Permana, Purwadi, Istiti Purwandari (2017). kajian program *Corporate social Responsibility*(CSR), diperkebunan PT. Tanjung Sawit Abdi Di Kecamatan Mentohi Kab. Lamandau, Kalimantan Tengah *Jurnal Masepi* no. 2(2)
- Husna, N. (2014). Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial. *Jurnal Al-Bayan* 20(29), 45-58.
- Ilham Prayadi Putra (2017). *jurnal ilmu komunikasi sosial dan politik*. Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* Bidang Empowerment PT. Pertamina RU-II DUMAI. Vol. 4 hal. 2
- Isma Rosyida & Fredian Tonny Nasdian (2011). *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, Dan Ekologi Manusia*. Vol 05(1).
- Ika Nursholihah, Niken Iestarni, Pinaryo (2010), *Jurnal sosial dan politik* Evaluasi CSR Pada BUMN Melalui Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan Pada PT. Industri Kereta Madiun.
- Mapisangka, A. (2009). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat *JESP*, 1(1), 40-47.
- Moerad, S. K. (2011). Implementasi Dan Evaluasi *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Di Perusahaan Pengeboran Minyak Petrocina Kabupaten Bojonegoro - Jawa Timur *Sosial Humaniora*, 4(1), 51-65.
- Muhammad, C. I., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2009). Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Indonesia Power Upj Kamojang. *Social Work Jurnal*, 8(2), 195 - 202.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224-228.
- Parinduri, L., Marlanfar, & Halim, A. (2019). Penerapan *Corporate Social Responsibility* *Buletin Utama Teknik*, 14(3), 210-214.
- Rela, I. Z., Awang, A. H., Ramli, Z., Ali, M. N. S., & Manaf, A. A. (2020). Corporate Social Responsibility Practice And Its Effects On Community Wellbeing In Southeast Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 7(4), 54-61.
- Rela, I. Z., Awang, A. H., & Saad, Z. R. S. (2018). Mengukur Kesejahteraan Komuniti Lokal: Kajian Kes Hasil Tangung jawab *Sosial Korporat* Perlombongan Dan Kilang Nikel Di Indonesia *of social sciences and humanities*, 13(3), 51-67.
- Rizky, D. D., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (1999). *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Aneka Tambang Ubp sebagai Solusi Masalah Pendidikan Bagi Masyarakat Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor *Sosial Industri*, 2(2), 147 - 300
- Rosyida, I., & Nasdian, F. T. (2011). Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan. *Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 5(1), 51-70.

- Santoso, S. (2016). Konsep Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial. *Jurnal Fiqh Sosial*, 4(1), 81-104.
- Setiawan, T., & Purwanti, A. (2016). Piramida Carroll Pada Perusahaan Di Indonesia : Studi Pada 3 Perusahaan Pemenang CSR Award 2016. *manajemen bisnis*, 6(1), 57-64.